

MELAKSANAKAN INSEMINASI BUATAN PROSEDUR IB

Oleh : drh. Widya Ayu Prasdini, Msi



(1)



(2-3)



(4)



(7)



(6)



(5)



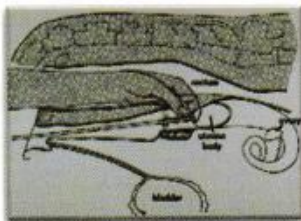
(8)



(9)



(10)



(13)



(11-12)

Salah satu tujuan IB adalah agar lebih banyak jumlah betina yang dapat dikawinkan dari seekor pejantan selain itu juga untuk mengatasi masalah transportasi apabila pejantan tersebut akan dikawinkan pada betina yang berada di daerah lain. Teknis pelaksanaan inseminasi harus dikuasai oleh inseminator, seperti standar operasional prosedur dibawah ini.

1. Membuka kontainer
2. Mengangkat kanister dari kontainer, dengan posisi kanister tidak melebihi dari leher dan bibir kontainer
3. Mengambil *straw* dari kanister, memakai pinset panjang
4. *Thawing*, dengan air es 5°C selama 5-6 menit atau gosok dengan telapak tangan selama 1 menit atau air hangat 37°C - 38°C selama 15-30 detik.
5. Membersihkan *straw* dengan tissue, mengurangi kontaminasi bakteri
6. Memasang *straw* pada gun IB dengan posisi sumbat laboratorium di atas. Pada saat pemasangan menggunakan pinset atau tissue untuk memegang *straw*
7. Menutup *gun* IB dengan plastik sheat
8. Memasang sarung tangan dan menggosok dengan sabun, posisi *gun* digigit menggunakan bibir
9. Masukan tangan dan cari servik
10. Membersihkan vulva dengan kapas
11. Masukan gun melalui vagina menuju posisi IV
12. Deposisikan semen pada posisi IV (Tidak lebih dari 5 menit dan tidak terjadi perdarahan)
13. Gambaran deposisi semen pada posisi IV

(Gambaran kegiatan disajikan sebagai berikut)